

Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPkM) 2012 - 2017



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NAROTAMA
SURABAYA, 2011



KATA PENGANTAR

Sebagai upaya meningkatkan kualitas hasil pengejawantahan salah-satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa pengabdian kepada masyarakat yang bernilai efektif dan efisien maka pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi harus memiliki kedekatan dengan dunia industri, pemerintahan serta mempunyai kontribusi yang nyata untuk menyelesaikan masalah di masyarakat dan negara.

Untuk itu Universitas Narotama (UNNAR) menyusun dokumen **Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM)** yang dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan pengabdian kepada masyarakat sesuai visi dan misi UNNAR.

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) ini juga dimaksudkan sebagai pengarah pengembangan keunggulan akademik UNNAR melalui pengabdian kepada masyarakat. Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) Universitas Narotama untuk Periode Tahun 2012 s/d 2017 mempunyai tema pokok: **Peningkatan Peran sivitas akademika untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui penciptaan UMKM yang mandiri dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi**, yang diuraikan ke dalam hal-hal:

Tahap jangka pendek lima tahun:

- 1) Dosen maupun mahasiswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, khususnya untuk mengentaskan kemiskinan dan taraf hidup masyarakat Surabaya;
- 2) Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan penerapan Hasil penelitian dan penguatan kegiatan pendidikan dan pengajaran UNNAR.
- 3) Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat harus dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat;

- 4) Kegiatan pengabdian masyarakat didanai oleh perguruan tinggi dan sebagian kecil didanai melalui kerjasama dengan instansi atau pemerintah.

Tahap jangka menengah sepuluh tahun :

- 1) Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat bermanfaat secara nyata untuk pengembangan UMKM.
- 2) Pendanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat diperoleh dari berbagai sumber, baik dari universitas yang bersangkutan, pemerintah maupun swasta.
- 3) Beberapa hasil pengabdian pada masyarakat dijadikan sebagai model pembinaan masyarakat di tingkat lokal

Tahap jangka panjang dua puluh tahun :

- 1) Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dijadikan sebagai model pembinaan dan pengembangan UMKM yang di patenkan dan bermanfaat bagi kepentingan masyarakat khususnya pengembangan UMKM.
- 2) Sumber Pendanaan penelitian dari pemerintah maupun swasta serta internasional semakin besar jumlahnya dan signifikan
- 3) Hasil pengabdian pada masyarakat dalam pembinaan dan pengembangan UMKM dirujuk oleh banyak lembaga baik regional, nasional maupun internasional

Tema pokok RIPkM UNNAR dilatarbelakangi oleh visi dan misi Universitas Narotama.

Selain itu tema tersebut disusun dengan mempertimbangkan potensi dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki UNNAR.

Diharapkan RIPkM ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada tanggal 12 Desember 2011

Rektor,

HJ. RR. ISWACHYUDHANIA RTI, DS., ST

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	li
DAFTAR TABEL.....	Iii
DAFTAR GAMBAR.....	Iv
BAB I PENDAHULUAN.....	6
BAB II LANDASAN DAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKATA.....	9
2.1 Visi, Misi, Tujuan dan sasaran Mutu Narotama.....	9
2.1.1 Visi Narotama.....	9
2.1.2 Misi Narotama.....	9
2.1.3 Tujuan Narotama.....	9
2.1.4 Sasaran Mutu Narotama.....	9
2.1.5 Garis besar pengembangan Pengabdian dalam Rencana Induk Pengembangan UNNAR 2005-2025.....	10
2.2 Visi, Misi, dan Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat.....	12
2.3 Unit Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat.....	13
2.3.1 Visi, Misi dan Tujuan LPPM Universitas Narotama.....	14
2.3.2 Struktur Kelembagaan LPPM Universitas Narotama.....	16
2.4 Ketersediaan SDM, Sarana dan Prasarana dalam Kegiatan Penelitian....	16
2.4.1 Potensi dan Kompetensi SDM.....	16
2.4.2 Potensi Sarana dan Sarana.....	17
2.5 Pengembangan Kapasitas Pengabdian Kepada Masyarakat.....	17
2.6 Analisa SWOT.....	18
BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	22
3.1 Arah Pengembangan.....	22
3.2 Strategi dan Kebijakan.....	23
BAB IV PROGRAM STRATEGIS.....	24
4.1 Orientasi Pengabdian Kepada Masyarakat	24
4.2 Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat.....	24
4.2.1 Sumber Pendanaan.....	24
BAB V PENUTUP.....	44
Tim Penyusun RIPkM	45

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kelembagaan LPPM	15
4.1	Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Multi Disiplin	25

BAB I. PENDAHULUAN

Didorong semangat dan kemauan untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa maka sekelompok dosen Universitas Airlangga (UNAIR) dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) serta beberapa tokoh masyarakat seperti Moh. Noer (mantan Gubernur Jawa Timur), Drs. Muhadji Widjaja (mantan Walikota Surabaya), Brigjen. Blegoh Soemarto (mantan Komandan Korem 084 Bhaskara Jaya) sepakat untuk mendirikan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Surabaya guna ikut membantu menampung para lulusan SLTA yang tidak tertampung di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) ataupun di PTS di Jawa Timur, khususnya di Surabaya. Pada tanggal 20 Pebruari 1981 didirikanlah Yayasan Pawiyatan Gita Patria sebagai Badan Hukum Pembina PTS yang didirikan dengan akte notaris R. Soebiono No. 167. Yayasan ini kemudian mendirikan PTS yang diberi nama Universitas Narotama. Susunan pengurus Yayasan terakhir diubah dengan akte notaris no. 2, tanggal 10 Mei 2002.

Satu hal yang sangat disadari bersama bahwa pertumbuhan, perubahan dan pembaharuan memiliki dua makna yaitu : makna materil dan spirituil. Untuk meraih makna material perlu dikembangkan ukuran kuantitatif maupun kualitatif secara optimal, sedang untuk meraih makna spiritual perlu ditumbuhkembangkan keimanan dan karakter rasa cinta tanah air. Menyadari hal itu, Universitas Narotama Surabaya sangat membutuhkan adanya upaya peningkatan citra dan kualitas fisik. Dengan memperhatikan isu-isu baik internal maupun eksternal serta pengkajian yang mendalam.

Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, Universitas Narotama (*UNNAR*) menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan sampai dengan tahun 2015 yang dicanangkan dalam dokumen Renstra *UNNAR* 2005-2015. Renstra tersebut disusun melalui pengkajian yang mendalam, mengacu pada isu-isu internal maupun eksternal. Prioritas pengembangan *UNNAR* diarahkan untuk dapat menyelenggarakan program pendidikan tinggi yang modern yang selalu mengikuti perkembangan zaman dan bermutu yang berarti bermutu dalam aspek layanan dan proses belajar mengajar sehingga berdaya saing tidak hanya di tingkat lokal dan nasional tetapi juga di tingkat internasional.

RIPkM Universitas Narotama 2005-2015 adalah sebuah pedoman dan arahan kebijakan bagi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat unggulan dan strategis yang telah digariskan oleh Universitas Narotama dalam rangka mendukung akselerasi Universitas Narotama tahun 2012-2017 menuju *Research University*. Terdapat lima aspek yang mendukung penyusunan RIPkM ini, yaitu Visi dan Misi Universitas Narotama, riwayat perkembangan dan capaian pengabdian kepada masyarakat, peran unit kerja pengelola pengabdian kepada masyarakat, potensi yang dimiliki di bidang pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan kapasitas pengabdian kepada masyarakat.

Beberapa upaya dilakukan untuk memenuhi target *UNNAR* yang tertuang dalam Visi *UNNAR* adalah menjadikan *UNNAR* sebagai Universitas yang Modern dan Bermutu berbasis teknologi informasi. Universitas Modern diwujudkan dengan menjadikan Universitas yang menciptakan suasana pengabdian kepada masyarakat di lingkungan masyarakat dengan perkembangan zaman yang berbasis teknologi informasi, sedangkan bermutu yang diwujudkan dengan menjadikan Universitas yang komitmen terhadap mutu. Kemudian Visi Universitas diterjemahkan ke dalam sebuah Misi, *UNNAR* diabdikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan-kegiatan, pendidikan, pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan Teknologi Komunikasi dan Informasi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat. Terintegrasinya kelima aspek dalam renstra, belum lagi *UNNAR* memiliki 5(lima) Fakultas termasuk program pascasarjana dan unit kerja lainnya, tentu saja akan memerlukan pelayanan Sistem Informasi yang terintegrasi pula. Sistem data dan informasi yang terintegrasi akan meningkatkan kinerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat, administrasi akademik, keuangan, kepegawaian, penerimaan mahasiswa baru, dan perpustakaan. Selain itu tersedianya sumber informasi dan referensi akan meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat terkait dengan meningkatnya kemampuan dosen dalam menggunakan prasarana pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi informasi.

RIPkM Universitas Narotama, termasuk *road-map* pengabdian kepada masyarakat unggulan yang ada di dalamnya tersebut disusun menggunakan dua

pendekatan, yaitu *bottom-up* dan *top-down*. Secara *bottom-up*, ide-ide RIPkM diambilkan dari beberapa komponen berikut:

1. Kompetensi strategis dari para Dosen Universitas Narotama.
2. Hasil dari rumusan beberapa pengabdian kepada masyarakat internal dan eksternal Universitas Narotama dalam rangka pengembangan riset berbasis pengembangan akademik dan orientasi pengembangan riset unggulan.
3. *Data base* karya ilmiah yang dihasilkan oleh para Dosen Universitas Narotama.

Secara *top-down*, RIPkM Universitas Narotama telah diselaraskan dengan:

1. Statuta Universitas Narotama ,
2. Rencana Induk Pengembangan Universitas Narotama 2005-2015,
3. Rencana Strategis Universitas Narotama 2005-2015,

BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Mutu UNIVERSITAS NAROTAMA

2.1.1 Visi UNIVERSITAS NAROTAMA

Terwujudnya Universitas yang Modern dan Bermutu Berbasis Teknologi Informasi

2.1.2 Misi UNIVERSITAS NAROTAMA

Memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

2.1.3 Tujuan UNIVERSITAS NAROTAMA

1. Menjadi universitas yang mampu menyelenggarakan pendidikan tinggi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi berakar pada rasa kecintaan terhadap tanah air Indonesia
2. Menjadi universitas yang mampu menciptakan proses dan pelayanan pendidikan tinggi yang bermutu, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

2.1.4 Sasaran Mutu UNIVERSITAS NAROTAMA

Menjadi Universitas Modern diwujudkan melalui sasaran mutu:

- 1) Program studi yang telah tersertifikasi sistim manajemen mutu internasional minimal 90%
- 2) Layanan administrasi yang real time sistem pada kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat minimal 90%

Menjadi Universitas yang bermutu diwujudkan melalui sasaran mutu :

- 1) Program studi telah terakreditasi amat baik minimal 80%
- 2) Lulusan bekerja dalam enam bulan pertama minimal 80%

- 3) Mahasiswa lulus tepat waktu minimal 80%.
- 4) Jumlah prestasi mahasiswa internasional minimal 1%, nasional minimal 3%, regional minimal 5%
- 5) Jumlah publikasi ilmiah dosen minimal 3%
- 6) Jumlah dosen tamu berasal dari luar negeri minimal 1%.
- 7) Jumlah mahasiswa asing minimal 1%
- 8) Indeks Kinerja dosen dengan nilai baik minimal 90%
- 9) Dosen yang mendapat hibah penelitian dan pengabdian masyarakat minimal 10%

2.1.5. Garis besar pengembangan Pengabdian dalam Rencana Induk Pengembangan UNNAR 2005-2025

Prioritas pengembangan *UNNAR* diarahkan untuk dapat menyelenggarakan program pendidikan tinggi yang modern yang selalu mengikuti perkembangan zaman dan bermutu yang berarti bermutu dalam aspek layanan dan proses belajar mengajar sehingga berdaya saing tidak hanya di tingkat lokal dan nasional tetapi juga di tingkat internasional. Visi tersebut diwujudkan dengan menjadikan *UNNAR* sebagai universitas yang mampu menyelenggarakan pendidikan tinggi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi berakar pada rasa kecintaan terhadap tanah air Indonesia. Serta menjadi universitas yang mampu menciptakan proses dan pelayanan pendidikan tinggi yang bermutu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk itu program pengembangan penelitian yang digariskan oleh Universitas Narotama dalam rangka mendukung akselerasi perwujudan visi dan tujuan Universitas Narotama serta mempertajam local genius *UNNAR* maka kegiatan penelitian *UNNAR* diarahkan menuju *UMKM Research University*. Terdapat lima aspek yang mendukung capaian kegiatan penelitian *UNAR*, yaitu peran unit kerja pengelola penelitian, potensi sumberdaya yang dimiliki di bidang penelitian, dan pengembangan kapasitas penelitian.

Pencapaian status UNNAR dalam kegiatan penelitian sebagai UMKM research university dicapai melalui beberapa tahapan.

Tahap jangka pendek lima tahun:

- 1) Dosen maupun mahasiswa terlibat secara aktif dalam penelitian tentang UMKM;
- 2) Hasil penelitian digunakan untuk pengayaan perkuliahan dan pengembangan ilmu pengetahuan serta kegiatan pengabdian pada masyarakat;
- 3) Hasil penelitian disosialisasikan kepada pihak-pihak terkait baik melalui forum diskusi atau seminar yang dimaksudkan untuk mendapatkan saran-saran dalam perbaikan pelaksanaan penelitian;
- 4) Hasil penelitian di publikasikan dalam jurnal ISSN

Tahap jangka menengah sepuluh tahun :

- 1) Hasil penelitian dijadikan sebagai hak cipta yang dapat bermanfaat bagi kepentingan masyarakat khususnya pengembangan UMKM.
- 2) Pendanaan penelitian diperoleh dari berbagai sumber, baik dari universitas yang bersangkutan, pemerintah maupun swasta.
- 3) Hasil penelitian UNNAR pada bidang UMKM dirujuk oleh banyak peneliti dan lembaga skala regional dan nasional
- 4) Beberapa hasil penelitian di publikasikan dalam jurnal akreditasi dan internasional

Tahap jangka panjang dua puluh tahun :

- 1) Hasil penelitian dijadikan sebagai paten yang dapat bermanfaat bagi kepentingan masyarakat khususnya pengembangan UMKM.
- 2) Sebagian besar hasil penelitian dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional
- 3) Sumber Pendanaan penelitian dari pemerintah maupun swasta serta internasional semakin besar jumlahnya dan signifikan
- 4) Hasil penelitian UNNAR pada bidang UMKM dirujuk oleh banyak peneliti dan lembaga internasional

2.2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat

2.2.1 Visi Pengabdian Kepada Masyarakat UNIVERSITAS NAROTAMA

Terwujudnya Peningkatan Peran sivitas akademika untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui penciptaan UMKM yang mandiri dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

2.2.2 Misi Pengabdian Kepada Masyarakat UNIVERSITAS NAROTAMA

Memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat miskin melalui penciptaan UMKM yang mandiri dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

2.2.3 Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat UNIVERSITAS NAROTAMA

Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan ekonomi kerakyatan (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi

2.2.4 Sasaran Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat UNIVERSITAS NAROTAMA

- 1) Jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen 3%
- 2) Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian mahasiswa dosen 10%
- 3) Jumlah UMKM binaan warga miskin dari total yang dibina oleh narotama 3%
- 4) Jumlah program pengentasan kemiskinan melalui kegiatan wirausaha 20 pertahun

2.2 Perkembangan dan Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat

Universitas Narotama terus berupaya meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan reputasi akademik. Sejumlah upaya telah dilakukan antara lain melalui apresiasi capaian kinerja bidang karya ilmiah program studi. Pada tahun 2010 berprestasi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kelompok universitas di kopertis wilayah VII, ditetapkan sebagai universitas terbaik ke IV ECO kampus oleh Badan Lingkungan Hidup Pemkot Surabaya, mampu memperoleh hibah buku ajar dari dirjen pendidikan tinggi, mampu berprestasi di bidang

kelembagaan dan tata kelola Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat kelompok universitas di kopertis wilayah VII, memperoleh penghargaan dalam UMKM Expo sebagai stand peserta terbaik dari BMPD (Badan Musyawarah Perbankan Daerah) Jawa Timur bekerjasama dengan BI (Bank Indonesia). Perolehan penghargaan ini menjadi modal keyakinan bagi civitas akademika dalam memacu pelaksanaan tridarma.

Di tahun 2011 Universitas Narotama mampu meraih penghargaan sebagai universitas terbaik ke II ECO kampus oleh Badan Lingkungan Hidup Pemkot Surabaya. Penelitian di Universitas Narotama diarahkan pada keunikan lokal sebagai keunggulan spesifik akademik yang dilakukan secara kolaboratif antar Program Studi. Keunikan ini diharapkan dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi Universitas Narotama sehingga dapat meningkatkan daya saing terhadap perguruan tinggi lain. Berdasarkan *data base* pengabdian kepada masyarakat di Universitas Narotama, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang ditunjuk sebagai lembaga yang mengelola, mengembangkan dan menyusun strategi dalam pengabdian kepada masyarakat telah memilih serta menetapkan empat bidang riset unggulan yaitu bidang Manajemen, Bidang Teknik, bidang hukum serta bidang sistem informasi dan Komputer. Empat bidang riset unggulan tersebut merupakan riset unggulan yang dikembangkan dan menjadi konsentrasi pengabdian kepada masyarakat dari empat fakultas yang dimiliki oleh Universitas Narotama yaitu fakultas Ekonomi, fakultas teknik sipil, fakultas hukum dan fakultas sistem informasi dan Komputer.

2.3 Unit Kerja Pengelola Pengabdian Kepada Masyarakat

LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Narotama adalah sebuah unit kerja yang mengelola pengabdian kepada masyarakat di Universitas baik pengabdian kepada masyarakat internal maupun yang berasal dari eksternal. LPPM adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, menilai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian pada masyarakat, serta ikut membangun kompetensi sumber daya manusia yang diperlukan dalam unit LPPM. Sejak berdirinya, LPPM Universitas Narotama telah memfasilitasi dan

mendorong sivitas akademika di lingkungan Universitas Narotama untuk mengadakan pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat, baik secara berkelompok maupun individu serta berkordinasi dengan masing masing fakultas terkait dengan pemilihan topik penelitiannya.

2.3.1 Visi, Misi dan Tujuan LPPM Universitas Narotama

Visi LPPM Narotama

Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang modern dan bermutu serta menjadi mitra terpercaya dalam pemberdayaan masyarakat yang berbasiskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Misi LPPM Narotama

1. Menjadikan LPPM Universitas Narotama sebagai lembaga yang mampu memberi nilai tambah kepada Universitas Narotama dengan tetap memegang teguh etika akademik dan profesi.
2. Membangun dan mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terarah dan intens untuk mewujudkan peningkatan keilmuan di lingkungan Universitas Narotama.
3. Mengembangkan kemampuan untuk menerapkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang dapat menghasilkan produk-produk unggulan
4. Memberikan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasiskan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan untuk memajukan dan memberdayakan masyarakat potensial .
5. Membangun dan mengembangkan jejaring dan kerjasama dalam bidang keilmuan dengan komunitas ilmiah.
6. Membangun dan mengembangkan jejaring dengan masyarakat, pelaku usaha, lembaga keuangan dan pemerintah dalam rangka pembangunan bangsa dan negara.

Tujuan dan Tugas Pokok LPPM Narotama:

1. Menumbuhkan budaya pengabdian kepada masyarakat, dan pelayanan kepada masyarakat dengan tetap memegang teguh etika akedemik dan profesi.

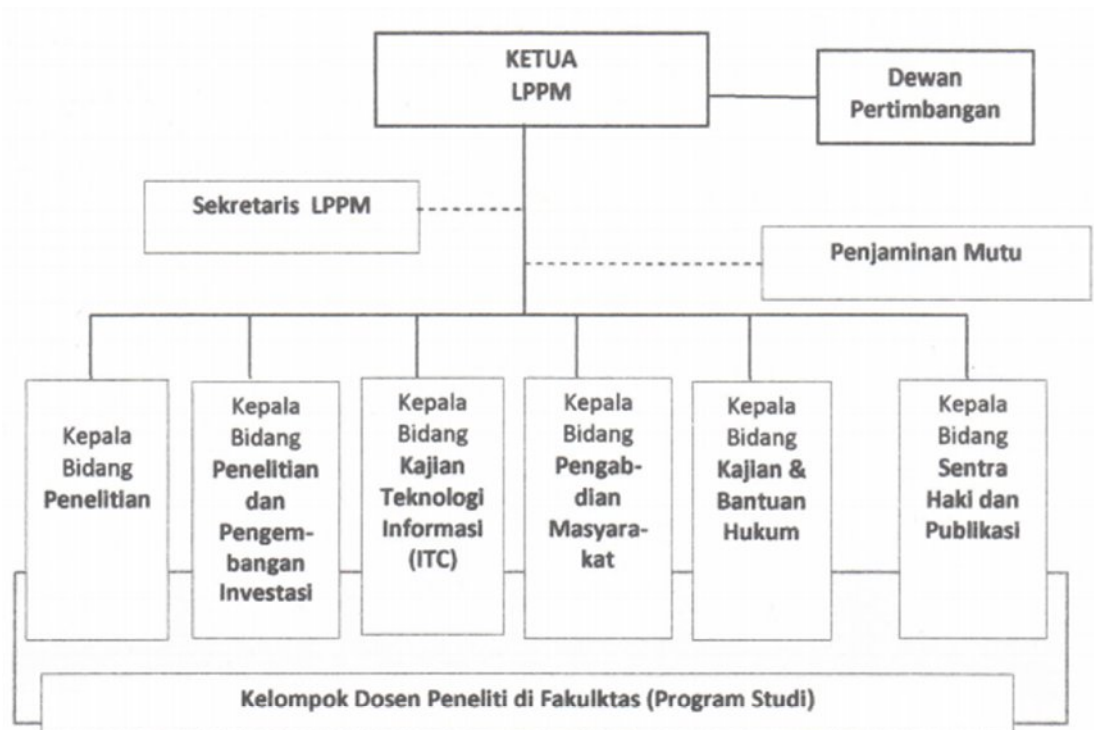
2. Meningkatkan kemampuan Peneliti dan memberdayakan sumberdaya di lingkungan Universitas Narotama – Surabaya
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memperkaya dan memberi nilai tambah pada proses pendidikan dan pengajaran di lingkungan Universitas Narotama.
4. Meningkatkan peran dan partisipasi Universitas Narotama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertaraf nasional dan internasional
5. Meningkatkan kontribusi LPPM kepada dunia usaha, lembaga keuangan dan pemerintah dalam rangka pembangunan bangsa dan negara.
6. Meningkatkan kualitas LPPM yang bernilai akademik dan manfaat ekonomik melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kemitraan dengan dunia usaha.
7. Sebagai lembaga Universitas yang mengkoordinasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian masyarakat dalam bidang sipil, teknologi informasi, Akuntansi, dan hukum yang dilaksanakan oleh sivitas akademika Universitas sesuai visi Universitas Narotama.
8. Sebagai lembaga yang mengkoordinasikan diseminasi hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian masyarakat.
9. Sebagai lembaga yang bertugas mengembangkan kapasitas dan potensi pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Narotama untuk kesejahteraan masyarakat.

Upaya-upaya strategis yang dilakukan LPPM Universitas Narotama dalam rangka menjalankan peran pengelolaan pengabdian kepada masyarakat agar optimal adalah sebagai berikut:

1. Mendorong profesionalisme dan integritas tenaga peneliti
2. Meningkatkan program pengabdian kepada masyarakat dan pengkajian yang berkualitas
3. Meningkatkan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dan pengkajian dengan berbagai institusi dan multidisiplin
4. Melaksanakan program pengabdian masyarakat
5. Meningkatkan kapasitas manajemen organisasi LPPM
6. Meningkatkan daya guna sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat

7. Mengupayakan ketersediaan data berbasis teknologi informasi.

2.3.1 Struktur Kelembagaan LPPM Universitas Narotama



Gambar 2.1: Kelembagaan Penelitian Narotama

2.4 Ketersediaan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana dalam Kegiatan Penelitian

2.4.1 Potensi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Kunci keberhasilan pelaksanaan pengembangan pengabdian kepada masyarakat adalah ketersediaan dan kompetensi dari sumber daya manusia. Universitas Narotama memiliki potensi SDM yang diperuntukkan bagi pelaksanaan tugas dibidang pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, dan tenaga kependidikan. Tugas pelaksanaan dibidang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan oleh tenaga dosen tetap yang tersebar di seluruh fakultas dan Program studi sesuai dengan bidang keilmuan dan kompetensi masing masing dengan mengacu pada beban kerja dosen secara proporsial bidang tridarma perguruan tinggi.

Tabel 2.3
Jenjang Akademik Dosen Tetap
Tahun 2011

No	Fakultas	Guru Besar	S3	S2	S1	Jumlah
1	Ekonomi	2	10	22	0	32
2	Hukum	2	12	22	0	34
3	Ilmu Komputer	-	-	23	1	24
4	Teknik Sipil	-	-	18	-	18
Jumlah		4	22	85	1	108

Universitas Narotama berkomitmen dan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki. Upaya yang dilakukan antara lain pemberian dan atau mengaksesskan beasiswa studi lanjut, melakukan pelatihan-pelatihan sesuai tugas pokok dan fungsi SDM, melakukan monitoring dan evaluasi periodik, serta koordinasi rutin. Penjagaan kualitas SDM juga dilakukan dengan pelaksanaan kode etik bagi seluruh sivitas akademika Universitas Narotama.

2.4.2 Potensi Sarana dan Prasarana

Pengelolaan sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan dan pemeliharaan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor II, melalui Biro Administrasi Umum dan kepegawaian, dilaksanakan oleh Bagian Rumah Tangga (Rumga) dan Bagian Pengembangan dan Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. Sedangkan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor I, dilaksanakan oleh Bagian Akademik untuk penggunaan ruang kelas, dan Bagian Komputer untuk penggunaan Lab komputer,serta Pengaturan pemanfaatan Perpustakaan pusat dan perpustakaan fakultas/jurusan diatur oleh Kepala Perpustakaan. Dapat diketahui bahwa fakultas teknik mempunyai 2 laboratorium, Fakultas Ilmu Komputer mempunyai 2 laboratorium, dan Fakultas Ekonomi mempunyai 1 laboratorium. Permasalahan yang timbul dengan banyaknya laboratorium adalah penataan sistem informasi administrasi, sarana prasarana dan fasilitas di *UNNAR* masih belum memadai.

2.5 Pengembangan Kapasitas Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengembangan kapasitas pengabdian kepada masyarakat dilakukan salah satunya dengan manajemen internal. Secara berkala dilakukan evaluasi secara komprehensif dengan mempertimbangkan aspek kinerja unit, kontribusi terhadap kinerja dan reputasi akademik secara keseluruhan serta efektifitas

penyelenggaraan unit. Evaluasi secara menyeluruh selama ini telah dilakukan secara periodik dengan mengoptimalkan sistem penjaminan mutu yang dapat digunakan sebagai pengembangan yang tepat untuk masing-masing unit.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen di *UNNAR* baik secara kuantitas maupun kualitas masih perlu untuk ditingkatkan. Kuantitas pengabdian kepada masyarakat dosen dalam tiga tahun terakhir memang menunjukkan kecenderungan meningkat. Kuantitas pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dosen *UNNAR* relatif rendah dibandingkan dengan aktifitas untuk pendidikan, pengabdian kepada masyarakat maupun administratif. Pengabdian masyarakat merupakan bentuk implementasi hasil pengabdian kepada masyarakat dosen kepada *stakeholder*. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan melalui pengabdian secara individual/personal sesuai dengan minat dosen atau terstruktur melalui lembaga yang ada di institusi yaitu LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) untuk memberikan pelayanan masyarakat.

Selain itu, rendahnya kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga disebabkan oleh terbatasnya kemampuan dosen mengakses sumber pembiayaan. Lingkup pengabdian pada masyarakat masih terbatas pada pelatihan atau penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat, dengan materi terkait pada bidang keilmuan masing-masing program studi. Kegiatan pengabdian ini belum didukung oleh pengabdian kepada masyarakat yang inovatif sehingga kegiatannya sporadis dan tidak berkelanjutan. Rendahnya pengabdian kepada masyarakat yang inovatif ini disebabkan belum ada sistem informasi terintegrasi pada pengabdian kepada masyarakat yang dilihat dari kepuasan dosen dalam dukungan pengabdian kepada masyarakat yang kurang mengakibatkan sistem dokumentasi pengabdian kepada masyarakat yang tidak terintegrasi sehingga belum berorientasi pada penyelesaian masalah yang ada di masyarakat serta banyak yang tidak berkelanjutan.

2.6 Analisis SWOT

Dari landasan pengabdian kepada masyarakat Universitas Narotama, maka dapat diketahui analisis SWOT yang merupakan gambaran menyeluruh atas lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhinya arah pengabdian

kepada masyarakat Universitas Narotama, faktor internal yang direpresentasikan oleh kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Universitas Narotama dalam perjalanannya menyongsong masa depan, mencakup antara lain:

Kekuatan

1. Universitas Narotama memberikan perhatian dalam pengembangan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan bantuan dana internal untuk digunakan para peneliti sebagai stimuli agar mengikuti kompetisi hibah dan mendorong para peneliti untuk mendapatkan dana pengabdian kepada masyarakat dari sumber eksternal.
2. Kualitas pengabdian kepada masyarakat di Universitas Narotama dirancang berdasarkan renstra dan rencana induk pengembangan kampus serta selalu dikontrol dengan sistem penjaminan mutu yang kuat, agar pengabdian kepada masyarakat selalu tetap mengacu pada bidang pengabdian kepada masyarakat unggulan serta topik topik pengabdian kepada masyarakat yang telah dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian LPPM Narotama.
3. Telah memiliki infrastruktur jaringan internet sehingga peneliti dapat dengan mudah mencari jurnal, ebook, dan referensi-referensi yang terbaru dalam bentuk data digital.
4. Universitas Narotama memiliki institusi dengan beberapa disiplin ilmu, baik ilmu-ilmu sosial dan eksakta. Hal ini menjadi modal bagi kontribusi penyelesaian masalah bangsa melalui berbagai skema penelitian. LPPM telah menetapkan empat bidang riset unggulan yang meliputi bidang Manajemen, Hukum, Teknik serta Sistem Informasi dan Komputer. Dengan empat bidang riset unggulan yang dilakukan secara terpadu diharapkan mampu merentas berbagai riset yang terkait dengan problematik masyarakat.

Kelemahan

1. Minat melakukan pengabdian kepada masyarakat diakui masih kurang jika dilihat dengan potensi SDM yang dimiliki. Banyak dosen yang belum memiliki kepangkatan serta mempunyai kepangkatan asisten ahli dan peneliti lebih

- tertarik dengan kegiatan praktis yang lebih memberikan profit materi dan popularitas.
2. Komitmen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian tidak terpisahkan dari proses belajar-mengajar sudah mulai tumbuh dan menguat. Namun demikian kemampuan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagian dosen belum merata.
 3. Pengabdian kepada masyarakat belum terarah secara sistematis, sehingga terkesan berjalan sendiri-sendiri antar dosen dan tidak memiliki *roadmap* yang jelas. Hal ini menyebabkan Universitas Narotama dapat sulit menemukan bentuk unggulannya.
 4. Kompetensi dalam pengelolaan IT masih rendah sehingga daftar acuan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat kurang *up to date*.

Beberapa faktor-faktor eksternal dapat menjadi hambatan sekaligus merupakan peluang yang dapat mempengaruhi penurunan atau peningkatan minat dalam pengabdian kepada masyarakat di Universitas Narotama. Faktor eksternal dapat dikategorikan menjadi dua bagian yaitu peluang dan ancaman. Peluang pengabdian kepada masyarakat adalah setiap tawaran yang dapat memberi nilai tambah untuk mengembangkan topik pengabdian kepada masyarakat yang sedang berkembang di tengah masyarakat, sebaliknya ancaman adalah setiap hambatan yang mungkin dapat mempengaruhi kelancaran jalannya pengabdian kepada masyarakat yang di kembangkan di lingkungan Universitas Narotama.

Peluang

1. Meningkatnya perhatian pemerintah bagi sektor pendidikan, termasuk perguruan tinggi swasta khususnya bidang pengabdian kepada masyarakat sehingga membuka ruang minat dan kompetisi bagi peneliti dan dosen dalam mengembangkan pengabdian kepada masyarakat.
2. Minat pihak eksternal baik industri, universitas maupun pemerintah dalam dan luar negeri untuk menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam hal pemberian beasiswa atau dana pengabdian kepada masyarakat menyebabkan minat masyarakat untuk kuliah meningkat dan iklim pengabdian kepada masyarakat di Universitas Narotama juga meningkat.

3. Media publikasi ilmiah dan populer semakin banyak baik di dalam maupun luar negeri yang memberikan kesempatan besar bagi Dosen atau peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitiannya.
4. Kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional serta sertifikasi dosen mempersyaratkan hasil pengabdian kepada masyarakat dan publikasinya. Hal ini menuntut semua dosen dan peneliti meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
5. Lingkungan kampus Universitas Narotama yang nyaman memberikan nuansa kondusif bagi aktivitas akademik, termasuk pengabdian kepada masyarakat.
6. Kompleksitas dinamika wilayah memberikan inspirasi dan menjadi media serta lahan kontribusi bagi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Hambatan

- a. Kapasitas dan kualitas perguruan tinggi dalam negeri semakin merata. Hal ini menyebabkan kompetisi mendapatkan hibah pengabdian kepada masyarakat semakin ketat.
- b. Meskipun perhatian pemerintah besar pada pendidikan, namun jumlah dana yang dapat diakses Perguruan Tinggi dinilai tidak ada kepastian besaran, jenis, dan jadwalnya. Hal ini sedikit banyak mengganggu pelaksanaan arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat Perguruan Tinggi.

BAB III. GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3.1 Arah Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat

Misi Universitas Narotama adalah memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi. Untuk itu UNNAR telah menggariskan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat harus seoptimal mungkin berhasil guna dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat di mana UNNAR berdomisili yakni Kota Surabaya.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut UNNAR menetapkan garis besar pengembangan kegiatan pengembangan pengabdian pada masyarakat melalui beberapa tahapan.

Tahap jangka pendek lima tahun:

- 1) Dosen maupun mahasiswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, khususnya untuk meningkatkan kemiskinan dan taraf hidup masyarakat Surabaya;
- 2) Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan penerapan Hasil penelitian dan penguatan kegiatan pendidikan dan pengajaran UNNAR.
- 3) Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat harus dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat;
- 4) Kegiatan pengabdian masyarakat didanai oleh perguruan tinggi dan sebagian kecil didanai melalui kerjasama dengan instansi atau pemerintah.

Tahap jangka menengah sepuluh tahun :

- 1) Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat bermanfaat secara nyata untuk pengembangan UMKM.
- 2) Pendanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat diperoleh dari berbagai sumber, baik dari universitas yang bersangkutan, pemerintah maupun swasta.
- 3) Beberapa hasil pengabdian pada masyarakat dijadikan sebagai model pembinaan masyarakat di tingkat lokal

Tahap jangka panjang dua puluh tahun :

- 1) Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dijadikan sebagai model pembinaan dan pengembangan UMKM yang dipatenkan dan bermanfaat bagi kepentingan masyarakat khususnya pengembangan UMKM.
- 2) Sumber Pendanaan penelitian dari pemerintah maupun swasta serta internasional semakin besar jumlahnya dan signifikan
- 3) Hasil pengabdian pada masyarakat dalam pembinaan dan pengembangan UMKM dirujuk oleh banyak lembaga baik regional, nasional maupun internasional

3.2 Strategi dan Kebijakan

Globalisasi telah melahirkan tuntutan-tuntutan baru pada institusi pendidikan tinggi. Salah satu pemicu tuntutan itu adalah pencapaian kemajuan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan daya saing bangsa. Sejalan dengan tuntutan ini, pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah menetapkan acuan utama dalam kebijakan dasar pengembangan pendidikan tinggi ke depan yakni Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi (*Higher Education Long Term Strategy/HELTS*) 2003-2010 yang diarahkan untuk meningkatkan daya saing bangsa. Berkaitan dengan kebijakan tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) telah meluncurkan program pengembangan sistem dan jaringan informasi pendidikan tinggi yang direncanakan secara bertahap akan menghubungkan seluruh perguruan tinggi di Indonesia (*Indonesian Higher Education Network/INHERENT*).

Kampus *UNNAR* terletak di kawasan Kampus Boulevard yaitu kawasan Kampus terbesar di Jawa Timur yang terdiri dari Kampus ITS, ITATS, *UNNAR*, UNIPRA, KARTINI, STIESIA, UNTAG dan UNITOMO. Lokasi kampus yang menguntungkan ini memberi peluang bagi *UNNAR* untuk dapat membangun kerjasama yang berkaitan dengan terwujudnya perguruan tinggi yang berkualitas, khususnya dalam rangka meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat, peningkatan mutu dan relevansi hasil pengabdian kepada masyarakat, serta memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. ITS adalah perguruan tinggi yang menjadi simpul informasi untuk wilayah Indonesia Timur (sumber: <http://www.share.its.ac.id>), sedangkan ITATS, UNTAG dan STIESIA merupakan perguruan tinggi swasta yang besar dan berpengalaman mengelola pengabdian kepada masyarakat. Kondisi ini merupakan peluang yang sangat bagus bagi *UNNAR* untuk mewujudkan *sharing information* dan *sharing knowledge* dengan ketiga perguruan tinggi tersebut melalui *network* dengan memanfaatkan teknologi informasi. Ditjen DIKTI dalam upaya untuk mengembangkan secara berkesinambungan perguruan tinggi di Indonesia sampai sekarang telah melaksanakan program-program hibah pengabdian kepada masyarakat. Kebijakan ini merupakan peluang bagi *UNNAR* untuk ikut serta berkompetisi sehingga seluruh agenda pengembangan yang diarahkan pada pencapaian visi yang telah ditetapkan dapat terlaksana.

Berkaitan dengan hal tersebut berarti *UNNAR* telah turut serta mensukseskan kebijakan Ditjen Dikti yaitu mendorong terwujudnya perguruan tinggi yang berkualitas dan mengelola pengabdian kepada masyarakat secara otonomi dengan mengedepankan prinsip *Good University Governance* (GUG) dalam lingkungan organisasi yang sehat.

Tantangan terbesar yang harus dihadapi *UNNAR* kedepan adalah menjadikan *UNNAR* sebagai universitas yang mandiri dalam pengabdian kepada masyarakat, mempunyai keunggulan dalam mutu serta ditunjang teknologi informasi dan komunikasi yang *up-to-date*. Untuk itu arah pengembangan *UNNAR* beserta program akademik yang diselenggarakan harus mampu memenuhi permintaan dan tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri dengan penguasaan produk teknologi yang tinggi.

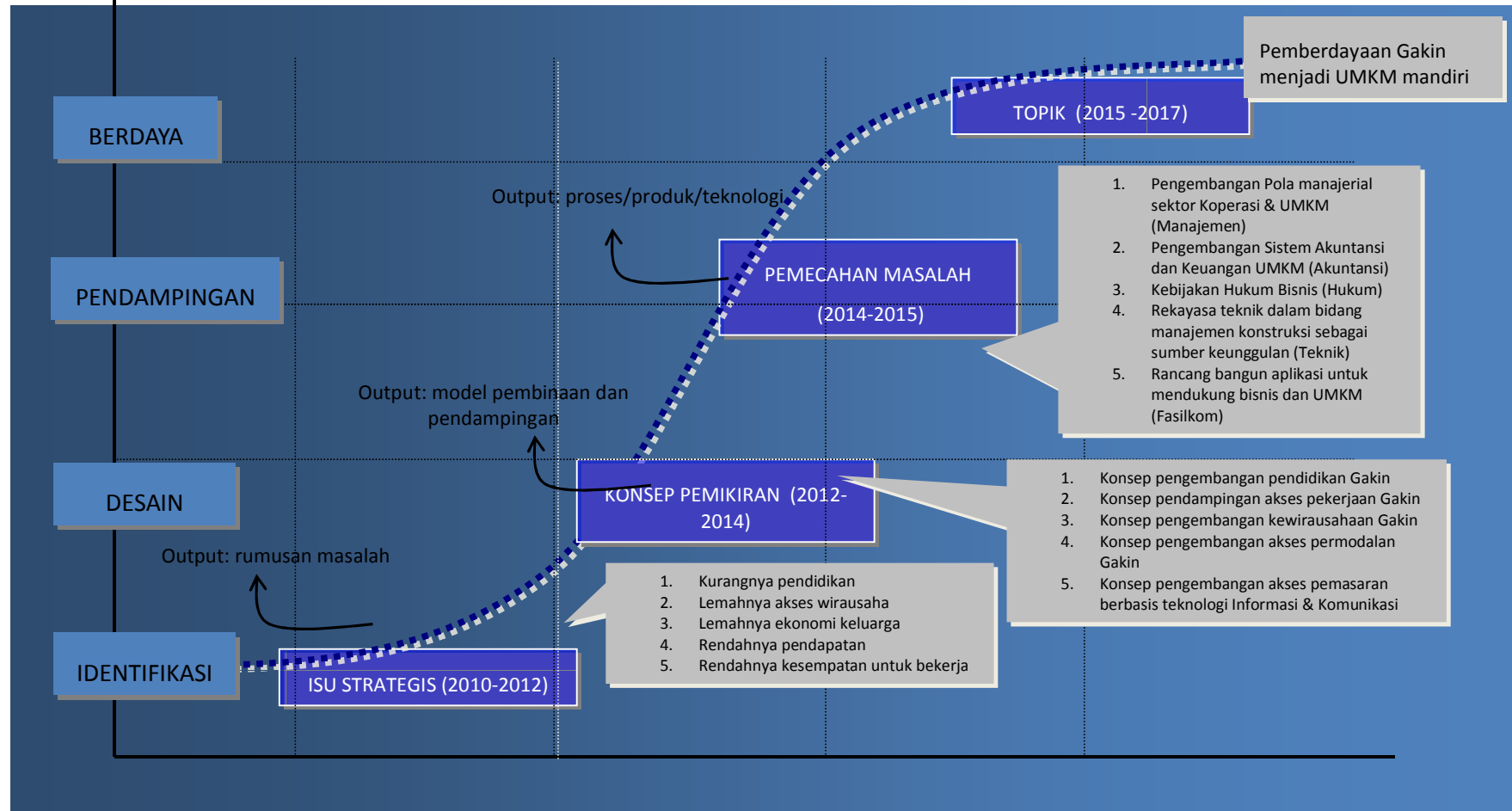
BAB IV. PROGRAM STRATEGIS

4.1 Orientasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat Narotama memiliki orientasi pada pengembangan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka **Peningkatan Peran sivitas academika untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui penciptaan UMKM yang mandiri dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi**. Adapun fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat unggulan untuk pemecahan berbagai masalah masyarakat tertuang dalam empat tahap yaitu:

1. Tahap indentifikasi untuk menemukan akar masalah warga miskin
2. Tahap desain pemberdayaan warga miskin
3. Tahap pendampingan pembentukan wirausaha mikro warga miskin
4. Tahap kemandirian UMKM melalui perluasan akses UMKM Gakin dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi

ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MULTI DISIPLIN



Time (2012-2017)

4.3 Sumber Pendanaan

Sumber pembiayaan untuk menunjang pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas diarahkan melalui tiga skema yaitu: 1) Pembiayaan internal yang diarahkan untuk peneliti dosen muda/pemula yang sementara belum mampu mengakses sumber dana dari tempat lain, 2) Sumber pembiayaan berupa dana hibah yang berasal dari Dikti melalui berbagai skema penelitian, sumber ini biasanya diperuntukkan bagi dosen yang sudah memiliki pengalaman untuk memperoleh hibah dikti, 3) Sumber pembiayaan yang berasal dari para sponsor melalui model kerjasama antar lembaga, sumberdana ini umumnya diperoleh melalui kerjasama dengan pihak pemangku kepentingan sesuai dengan tingkat kebutuhan yang disepakati bersama.

4.4 Publikasi Hasil-Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk menjalin *networking* dengan sesama lembaga pengabdian masyarakat dan LSM, UNNAR menyelenggarakan pertemuan ilmiah yaitu seminar, forum diskusi, yang menyampaikan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat. Dan juga disampaikan dalam bentuk laporan, buku, dan secara online.

BAB V. PENUTUP

Segala pujian kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa, syukur Alhamdulillah kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Rencana Induk Penelitian (RIPkM) Universitas Narotama telah berhasil disusun dengan segenap kelemahan dan kelebihanannya. RIPkM UNNAR ini dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait pengabdian kepada masyarakat unggulan di UNNAR. Pada proses implementasi, peran kesiapan organisasi dan sumber daya manusia menduduki posisi yang amat penting. Kesehatan organisasi beserta segenap dosen/peneliti harus diupayakan dalam kondisi prima. Segala aspek yang menyangkut terciptanya lingkungan kerja yang kondusif serta terciptanya peningkatan produktivitas kerja, baik produktivitas dosen/peneliti secara khusus maupun produktivitas kerja organisasi secara umum, harus menjadi perhatian utama. Selanjutnya, untuk menjaga proses implementasi berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan, maka kegiatan evaluasi beserta tindakan pembetulan/penyesuaian (*corrective actions*), jika memang diperlukan, harus dijadikan agenda kerja yang tak terpisahkan dalam mengelola UNNAR. Demikian RIPkM UNNAR ini disusun semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat di UNNAR khususnya dan berdampak positif bagi bangsa Indonesia.

Tim Penyusun RIPkM UNNAR:

Pengarah : Arasy Alimudin (Wakil Rektor I)

Penanggungjawab : Sri Wiwowo Mudjarnako (Ketua LPPM)

Anggota Tim :

- A. Machicky Mayestino Triono Soendoro (LPPM)
- Didik Tristiano (LPPM)
- Mohammad Wasil (Sekretaris LPPM)
- Sugito Muzaqi (LPPM)
- Soebandi (FE)
- Wahyudiono (FE)
- I Gede Arimbawa (FE)
- Santirianingrum Soebandhi (FE)
- Afdol (FH)
- Tutiek Retnowati (FH)
- Habib Adji (FH)
- Muhammad Sholeh (FH)
- Eddy Santosa (FT)
- Ario Muhammad (FT)
- Cahyo Darujati (FIK)
- Made Kamisutara (FIK)
- Slamet Winardi (FIK)



UNIVERSITAS NAROTAMA

www.narotama.ac.id

Jl. Arief Rachman Hakim No. 51 Surabaya 60117

Telp. (031) 5946404, 5995578 Faks. (031) 5931213

